

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN  
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR RESIKO JATUH PADA  
LANSIA DI RUMAH SAKIT UMUM RAJAWALI CITRA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan



Oleh

Stevany Widyaningsih Ana Keke  
KP.17.001220

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2021**



## SKRIPSI

Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan  
Standar Operasional Prosedur Resiko Jatuh Pada  
Lansia Di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

**Disusun Oleh:**

Stevany Widyaningsih Ana Keke

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal 05.08.2021.**

**Susunan Dewan Penguji**

**Penguji I**

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes.

**Penguji II**

Patria Asda, S.Kep., Ns., M.P.H.

**Penguji III**

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

**Yogyakarta, 27.08.2021.**

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

**Nama** : Stevany Widyaningsih Ana Keke

**Nomor Induk Mahasiswa** : KP.17.01220

**Program Studi** : Keperawatan dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Resiko Jatuh Pada Lansia Di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, .....

Yang menyatakan,

Stevany Widyaningsih Ana Keke

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Resiko Jatuh Pada Lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Fransiska Tatto Dua Lembang, S. Kep., Ns., M. Kes., selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Patria Asda, S. Kep., Ns., M.P.H., selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
4. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep selaku penguji
5. Seluruh dosen program studi keperawatan (S1) dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

6. Direktur Rumah Sakit Umum Rajawali Citra, yang telah memberi ijin studi pendahuluan penelitian.
7. Bapak (Yohanes Pailla Ngongo) dan mama (Naomi Petrus) serta kakak (Yulius Emmanuel Tamo Ama, Fernando Ardiyanus Bhaly Ate, Stefanus Eddy Wella Wunga) dan adik (Melkiyanus Tanggu Dedo Wunga) yang telah membesarkan, memberi semangat, kasih sayang, dorongan dan materi untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.
8. Kepada kaka Ita Dawa, kaka Juldewi dan sahabat-sahabat yang turut membantu dalam penyusunan Skripsi ini yang selalu memberikan perhatian serta canda tawa selama peneliti menyelesaikan usulan penelitian ini, serta seluruh pihak yang Namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dorongan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan penulis untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, 2021

Penulis,

Stevany Widyaningsih Ana Keke

## SKRIPSI

# HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR RESIKO JATUH PADA LANSIA DI RUMAH SAKIT UMUM RAJAWALI CITRA

Stevany Widyaningsih Ana Keke, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>1</sup>, Patria Asda<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Salah satu masalah umum yang terjadi dalam pemberian pelayanan di bidang kesehatan adalah masalah yang berkaitan dengan keselamatan pasien oleh karena itu Kejadian jatuh di rumah sakit merupakan salah satu indikator yang sangat mempertimbangkan kualitas dari perawatan di rumah sakit tersebut. Kejadian jatuh pada pasien lanjut usia sangat berbahaya karena kondisi fisik mereka yang sangat rentan untuk sakit.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

**Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perawat IGD dan 18 perawat rawat inap di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan jumlah 28 perawat. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *uji chi-square*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian dari nilai analisis bivariat dengan rumus uji kolerasi Chi-Square adalah  $p\text{-value}=0,459 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan.

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

**Kata kunci:** Pengetahuan, SOP, Resiko jatuh lansia.

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

# RELATIONSHIP OF NURSE KNOWLEDGE AND IMPLEMENTATION OF STANDARD OPERATIONAL PROCEDURES OF FALL RISK IN THE ELDERLY AT RAJAWALI CITRA GENERAL HOSPITAL

Stevany Widyaningsih Ana Keke, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>1</sup>, Patria Asda<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** One of the common problems that occur in the provision of services in the health sector is a problem related to patient safety, therefore the incidence of falls in the hospital is one indicator that really considers the quality of care in the hospital. The incidence of falls in elderly patients is very dangerous because their physical condition is very vulnerable to illness.

**Objective:** To determine the relationship between nurses' knowledge and the implementation of standard operating procedures on the risk of falling in the elderly at Rajawali Citra General Hospital.

**Methods:** This study used a descriptive analytic method with a cross sectional design. The Sampling in this study were 10 emergency room nurses and 18 inpatient nurses at Rajawali Citra General Hospital. The technique used in sampling is total sampling with a total of 28 nurses. Data collection tools using a questionnaire and data analysis using the chi-square test.

**Results:** Based on the results of the study, the value of bivariate analysis with the Chi-Square correlation test formula was  $p\text{-value} = 0.459 > 0.05$ . This shows that there is no significant relationship.

**Conclusion:** There is no relationship between nurses' knowledge and the implementation of standard operating procedures on the risk of falling in the elderly at Rajawali Citra General Hospital.

**Keywords:** Knowledge, SOP, risk of falls the elderly.

<sup>1</sup>Students of Nursing Science Studi Program (S1) and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman vii - viii
SAMPUL DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengertian Rumah Sakit .....	11
2. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.....	13
3. Standar Pelayanan Minimal rawat jalan dan Rekam Medik ..	14
4. Kepuasan Kerja.....	16
5. Kinerja Karyawan .....	20
B. Kerangka Teori.....	39
C. Kerangka Konsep .....	40
D. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Variabel Penelitian .....	43
E. Definisi Operasional .....	44
F. Instrumet Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	46
H. Uji Kesahihan dan Keandalan .....	47
I. Analisa Data .....	49
J. Rencana Jadwal Penelitian .....	51
K. Etika Penelitian .....	52
L. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	60

## DAFTAR TABEL

	Halaman ix	
Table 1.1 Insiden Keselamatan Pasien .....		4
Table 3.1 Definisi Operasional .....		44
Table 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Perawat .....		45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner SOP Resiko Jatuh.....		46
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin.....		56
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Usia.....		56
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Masa Kerja.....		57
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Pendidikan.....		57
Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik pengetahuan perawat.....		58
Tabel 4.6 Distribusi Karakteristik SOP .....		59
Tabel 4.7 Distribusi Silang.....		60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman x	
Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian .....		39
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian .....		40

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman xi

Lampiran 1. Jadwal Rencana Waktu Penelitian .....	76
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden .....	78
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Responden .....	79
Lampiran 4. Kuesioner pengetahuan perawat dan SOP .....	80
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	83
Lampiran 6. Surat Izin pendahuluan .....	84
Lampiran 7. Surat Izin Uji valid dan Rehabilitas .....	85
Lampiran 8. Surat Kelayakan Etik .....	86
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin penelitian .....	87
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian .....	88
Lampiran 11. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	89

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keselamatan pasien adalah isu global yang penting saat ini, dimana sekarang banyak dilaporkan tuntutan pasien atas *medical error* yang terjadi pada pasien (Oktaviani., dkk 2015). Keselamatan pasien di rumah sakit merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien menjadi lebih aman yang meliputi assesment resiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan resiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya resiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2011).

Investigasi terkait keselamatan pasien di negara negara berkembang jarang dilakukan dan masih terbatas cakupannya. Menetapkan program keselamatan pasien yang mendasar, mengintegrasikan proses tersebut ke dalam pelayanan kesehatan dan mewujudkan harapan pasien adalah hal yang menjadi ukuran kemajuan menuju perawatan pasien yang aman di negara berkembang tersebut (Carpenter, K. B., dkk. 2010). Insiden kejadian jatuh pada pasien lanjut usia yang dirawat di rumah sakit lebih besar dari pada di masyarakat.

Di Amerika, rata-rata kejadian jatuh adalah 3.56/1000 pasien setiap hari dengan 0.93/1000 pasien yang jatuh berakibat cedera (Bouldin., dkk 2013). Sebanyak 50 % pasien lanjut usia yang dirawat di rumah sakit di Amerika Serikat memiliki risiko untuk jatuh *Centers for Disease Control dan Prevention*, (2014), sedangkan di Indonesia, kejadian jatuh pada 11 rumah sakit di Jakarta terdapat sebesar 6 sampai 16 persen (Yuswardi., dkk 2013).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit menerangkan bahwa kejadian pasien jatuh yang berakhir dengan kecacatan atau kematian diharapkan 100% tidak terjadi. Namun berdasarkan laporan dari kongres PERSI tahun 2012 didapatkan data kejadian pasien jatuh sebanyak 34 kejadian dan menunjukkan bahwa kejadian pasien jatuh termasuk ke dalam tiga besar insiden medis rumah sakit dan menduduki peringkat kedua setelah *medical error*.

Kejadian jatuh pada pasien lanjut usia di rumah sakit dapat berdampak kepada pasien dan institusi. Dampak jatuh pada pasien adalah terjadinya fraktur/ atau cedera (Nilson., dkk 2013), keuangan (Gelbard., dkk 2013), tinggal lebih lama di rumah sakit (Potter., dkk 2013), takut jatuh kembali, depresi, dan masalah psikologis, sedangkan dampak pada institusi dapat berupa; menurunnya kualitas

dari pelayanan perawat, peningkatan beban kerja perawat, dan menurunnya reputasi Rumah Sakit (Williams.,dkk 2011).

Kejadian jatuh di rumah sakit merupakan salah satu indikator yang sangat mempertimbangkan kualitas dari perawatan di rumah sakit tersebut. Kejadian jatuh pada pasien lanjut usia sangat berbahaya karena kondisi fisik mereka yang sangat rentan untuk sakit. Salah satu masalah umum yang terjadi dalam pemberian pelayanan di bidang kesehatan adalah masalah yang berkaitan dengan keselamatan pasien. Penelitian yang dilakukan oleh IBEAS (*Iberoamerican Study of Adverse Events*) pada tahun 2011 yang dilakukan di 58 rumah sakit yang tersebar di Argentina, Colombia, Costa Rica, Mexico dan peru serta melibatkan 11.379 pasien rawat inap mendapatkan hasil dari jumlah tersebut, 1191 memiliki setidaknya satu insiden keselamatan pasien yang berkaitan dengan perawatan yang diterima dari pelayanan kesehatan (Aranaz-Andres., dkk 2011).

Menurut penelitian Bagus (2017), hasil survey kejadian keselamatan pasien yang dilakukan oleh komite keselamatan pasien rumah sakit di Indonesia pada bulan Januari-April 2011 melaporkan adanya kasus kejadian pasien jatuh sebanyak 5.15% (Astrianty, 2014), yaitu kejadian tidak diharapkan (KTD) sebesar (14,41%) dan kejadian nyaris cedera (KNC) sebesar (18,53%) yang disebabkan oleh prosedur klinik sebesar (9,26%), medikasi sebesar (9,26%) dan pasien jatuh sebesar (5,15%) (Astrianty, 2014). Terdapat beberapa penelitian yang

mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi untuk pencegahan jatuh dan intervensi yang digunakan untuk mencegah jatuh pada lanjut usia yang dirawat di rumah sakit. Pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh dalam melakukan tindakan keperawatan yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi. Rumah sakit yang bermutu sudah melalui proses akreditasi, dimana salah satu penilaian yang harus dicapai oleh RS adalah keselamatan pasien. Pengetahuan perawat tentang jatuh merupakan hal-hal yang diketahui oleh perawat tentang pasien usia lanjut yang berisiko untuk jatuh, apa yang akan terjadi jika mereka jatuh, intervensi yang dapat perawat lakukan untuk mencegah jatuh dan penatalaksanaannya apabila para lanjut usia mengalami jatuh di Rumah Sakit (Potter., dkk 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2021, didapatkan data insiden keselamatan pasien (lansia) di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra selama 3 bulan terakhir dari bulan November-Januari 2021. Insiden keselamatan pasien pada Rumah Sakit Umum Rajawali Citra pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Umum  
Rajawali Citra November-Januari 2021

NO	Jenis Insiden	Bulan November	Bulan Desember	Bulan Januari
1.	KPC	25%	57.14%	22.23%
2.	KNC	50%	14.28%	0%
3.	KTC	25%	19.04%	77.77%
4.	KTD	0%	9.52%	0%
5.	SENTINEL	0%	0%	0%

Dari tabel diatas didapatkan adanya insiden kondisi potensial cedera (KPC) sebesar (25%), kejadian nyaris cedera (KNC) sebesar (50%), dan kejadian tidak cedera (KTC) sebesar (25%) di bulan November 2020, pada bulan desember jumlah insiden kondisi potensial cedera (KPC) (57.14%), kejadian nyaris cedera (KNC) sebesar (14.28%), kejadian tidak cedera (KTC) sebesar (19.04%), dan kejadian tidak diharapkan (KTD) sebesar (9.52%), dan jumlah insiden pada bulan januari untuk insiden kondisi potensial (KPC) sebesar (22.23%), kejadian tidak cedera (KTC) sebesar (77.77%). Maka dari semua insiden jatuh di atas dapat disimpulkan bahwa jenis insiden yang paling banyak adalah kondisi potensial cedera (KPC) sebesar 57.14% pada bulan desember 2020. Sehingga peneliti memilih daerah bantul yaitu Rumah Sakit Umum Rajawali Citra sebagai tempat penelitian kerana salah satu RS yang mengijinkan melakukan penelitian dan terdapat kasus resiko jatuh pada lansia sesuai masalah yang ada pada judul peneliti.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menggambarkan bahwa standar operasional prosedur yang dilakukan oleh perawat belum maksimal, hal ini dikarenakan kekurangtahuan dan kurang patuhnya perawat dalam melaksanakan standar operasional prosedur pengurangan resiko jatuh yang dimana hasil wawancara yang di dapatkan peneliti bahwa perawat mengatakan kecapaian sehingga kurang memperhatikan keselamatan pasien lansia yang beresiko jatuh sehingga upaya pelaksanaan standar operasional prosedur pengurangan resiko jatuh masih belum menjadi perhatian di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Resiko Jatuh Pada Lansia Di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali citra.

## 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan perawat dengan pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan SOP resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

#### 1. Bagi Institusi Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

Diharapkan bagi RS untuk tetap meningkatkan pengetahuan perawat terhadap pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia agar tidak terjadi kejadian yang tidak diinginkan pada lansia dan untuk batasan – batasan wilayahnya harap di cantumkan dalam profil RS.

#### 2. Bagi STIKES Wira Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan terkait ilmu keperawatan dan ners khususnya dalam bidang komunitas kesehatan yang berhubungan dengan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pengembangan diri dan menambah wawasan peneliti sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap SOP resiko jatuh pada lansia.

## E. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian sejenis dengan yang akan diteliti, dilakukan oleh:

1. Insani.,dkk (2016), dengan judul penelitian “Analisis pelaksanaan keselamatan pasien oleh perawat di RSUD Queen Latifa Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini menganalisis pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit tersebut dilihat dari sasaran keselamatan pasien, ketersediaan dokumen dan sarana prasarana serta hambatan yang dihadapi. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian gabungan atau *mixedmethode*. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan pendekatan deskriptif, sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan keselamatan pasien di RSUD Queen Latifa telah baik namun belum maksimal. Belum maksimalnya pelaksanaan keselamatan pasien ini dikarenakan faktor kebiasaan dan kesadaran perawat. Adapun dokumen dan sarana prasana pendukung pelaksanaan keselamatan pasien telah tersedia di semua unit. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, sampel

dan teknik pengumpulan data, sedangkan perbedaan terletak pada tempat penelitian.

2. Wulandari.,dkk (2019), dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Sikap dan Praktik Perawat Terhadap Upaya Pencegahan Pasien Jatuh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan praktik perawat terhadap upaya pencegahan pasien jatuh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, praktik dengan upaya pencegahan pasien jatuh. Persamaan dalam penelitian ini adalah tujuan penelitian, subjek penelitian dan teknik pengumpulan data.
3. Oktaviani.,dkk (2015), dengan judul penelitian “Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar operasional prosedur pencengahan resiko jatuh pasien di rumah sakit Panti Waluyo Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar operasional prosedur pencengahan resiko jatuh pada pasien. Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskripsi kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitan terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar operasional prosedur pencegahan resiko jatuh pada pasien

di rumah sakit Panti Waluyo Yogyakarta. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengetahuan perawat tentang patient safety dan sama-sama menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluyo Yogyakarta.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang dikemukakan pada Bab VI, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan perawat terhadap SOP responden di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra memiliki pengetahuan perawat dalam kategori baik sebanyak 23 responden dengan persentase (82,1%).
2. Pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra memiliki SOP resiko jatuh pada lansia dalam kategori baik sebanyak 25 responden dengan persentase (89,3%).
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra dengan nilai signifikansi  $p\text{-value}=0,459 > 0,05$ .

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

Diharapkan bagi RS untuk tetap meningkatkan pengetahuan perawat terhadap pelaksanaan standar operasional prosedur

resiko jatuh pada lansia agar tidak terjadi kejadian yang tidak diinginkan pada lansia dan untuk batasan – batasan wilayahnya harap di cantumkan dalam profil RS.

## 2. Bagi STIKES Wira Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan terkait ilmu keperawatan dan ners khususnya dalam bidang komunitas kesehatan yang berhubungan dengan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan standar operasional prosedur resiko jatuh pada lansia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

## 3. Bagi perawat

Diharapkan perawat lebih meningkatkan lagi pelayanan resiko jatuh dengan melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan resiko jatuh dengan baik, serta perlu adanya peningkatan pengetahuan perawat tentang resiko jatuh pada lansia dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait resiko jatuh.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pengembangan diri dan menambah wawasan peneliti sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap pelaksanaan SOP resiko jatuh di RS terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aranaz-Andres JM., Aibar-Remon C., Limon-Ramirez R., Amarilla A, Restrepo FR, Urroz O, Garcia-Corcuera LV, Terol-Garcia E, Agra-Varela Y., dan Gonseth-Garcia J. (2011).
- Astrianty, (2014). Gambaran Determinan Insiden Keselamatan Pasien Pada Petugas Kesehatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, (2012). Eksipien Dalam Sediaan Farmasi Karakteristik dan Aplikasi, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.
- Bagus, (2017). Hasil servey kejadian keleselamatan pasien di Indonesia.
- Baihagi, L. F., Dan Etlidawati, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Kelselamatan Pasien (Patient Safety) diruang rawat inap RSUD Kardinah Tegal. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(22), 189
- Budiman dan Agus, (2013). Metode Penelitian Kesehatan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bouldin E.D., Andresen E.M., Dunton N.E., Simon M., Waters T.M., Liu M., Liu M., Daniels M.J., Mion L.C., & Shorr. (2013). Falls among adult patients hospitalized in the United States: Prevalence and trends. *Journal of Patient Safety*, 9(1), 13-17, doi:10.1097/PTS.0b013e3182699b64.
- Center Disease Control (CDC) (Risk Factor For Fall, Centers for Disease Control and Preventioan National Center for Injury Prevention an Control, Stopping Eldery Accidents, Deaths, and Injuries, 2014.
- Carpenter K.B., Duevel M.A., Lee P.W., Wu A.W., Bates D.W, Runciman W.B., Baker G.R., Larizgoitia I., & Weeks W.B. (2010). Measures of patient safety in developing and emerging countries: a review of the literature. *Quality and Safety in Health Care*, 19(1):48-54.
- Catur, Rizani. (2018). Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Pengendalian Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Haji Makasar.Makasar.

- Chu, R.Z. (2017). Preventing in-patient falls: The nurse's pivotal role. *Jurnal Nursing*. 47(3) :24-30.doi: 10.1097/01.
- Dermawan, D. (2012). Proses keperawatan: Penerapan konsep & kerangka kerja. Yogyakarta : Gosyen.
- Depkes RI. 2008. Pedoman Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan I
- Feil, M., Dan Gardner, L.A. (2012). Falls risk Assessment: A Foundational Element of Falls Prevention Programs, *Reviews & Analyses*. 9(3), 73-83.
- Gelbard, R., Inaba, K., Okoye, O. T., Morrell, M., Saadi, Z., Lam, L.,.... Demetriades, D. (2013). Falls in the elderly: A modern look at an old problem. *The American Journal of Surgery*, 208, 249-253.
- Haliman dan Wulandari. (2012). Cerdas Memilih Rumah Sakit. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hidayat, A. A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.. (2012). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah ed 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Insani, T.H.N., dan Sri Sundari. (2016). Analisis pelaksanaan keselamatan pasien oleh perawat di RSUD Queen Latifa Yogyakarta. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. 1(1), 1-10.
- Irawan, Handi. (2012). ICSI: Barometer Kepuasan pelanggan Indonesia?. *Articles*. Diakses dari [http://www.icsa-indo.com/articles/icsi\\_barometer\\_kepuasan\\_pelanggan\\_indonesi.html](http://www.icsa-indo.com/articles/icsi_barometer_kepuasan_pelanggan_indonesi.html), pada tanggal 13 Januari 2016.
- Kyle dan Carman. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri Edisi 2. Diterjemahkan Oleh Devi Yulianti Dan Dwi Widiarti*. Jakarta: EGC.
- Kim, M., Jeon, H., Chon, M. (2015). *Studi On The Knowlede And Attitudes Of Fall And Risk Factor Among Nurse Studens*. *Indian Jurnal Science&Tecnology*.<http://www.indjst.org/index.php/indjst/article/view/57593>.

- Majkusova, K., Jarosova, D. (2014). Falls Risk Factors in Acute-Care Setting: A Retrospective Study. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*. 5(1), 47-53.
- Miake-Lye, I.M., Hempel, S., Ganz, D.A., dan Shekelle, P.G. (2013). Inpatient Fall Prevention Programs as a Patient Safety Strategy: A Systematic Review. *Annals of Internal Medicine*. 158(5), 390-396.
- Muh. Miftahul Ulum dan Ratna Dwi Wulandari (2013), Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan teori kepatuhan milgram, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*
- Nilson, F., Moniruzzaman, S., dan Anderson, R. (2013). Fall-related fracture trends among elderly in Sweden – exploring transitions among hospitalized cases. *Journal of Safety Research*, 45, 141-145.
- National Institute for Health and Care Excellence (2017). Falls in Older People Overview. Diakses pada tanggal 14 Januari 2020 melalui <https://www.nice.org.uk/guidance/cg161>
- Notoatmodjo S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2012). Pengolahan dan Analisa Data. Jakarta: Rineka Cipta Karakter Manusia. Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo. 2014; 1(1):77-84
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Manajemen Perilaku Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktaviani, H., Sulistyawati, S. D., dan Fitriana, R. Nur. (2015). *Hubungan budaya organisasi dengan perilaku perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Hasanudin Makassar*.
- Prevalence of adverse event in the hospitals of five Latin American countries: results of the Iberoamerican study of adverse events (IBEAS). *Quality & Safety in Health Care*. 2011.

- Palomar Health. (2016). Fall Prevention and Management. Jakarta. 3(12). 134.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2011). Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011. Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2010). No340/Menkes/per/III/, Tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Person, K.B., Andrew, F.C. (2011). Evidence-based Falls Prevention in Critical Acces Hospitals. *Felx mentoring team*.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., dan Hall, A. (2013). Fundamentals of nursing. Journal for Nurses in Staff Canada: Mosby Elsevier. *Development*, 27(3), 143-147.ed.).
- Puspitasari, Dian. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti posyadu lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu. *Skripsi. Dipublikasikan: Program S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Pismaningsih, D. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Padat di Denpasar Timur. *Jurnal Skala Husada: The Journal Of Health*, 13(1).
- Reber, Arthur S., dan Emily S.Reber. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifiani, N., dan Sulihandari, H. (2013). *Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan*. Jakarta: Dunia Cerdas
- Severo, I.M. (2014). Risk factors for falls in hospitalized adult patients: An integrative review. *Rev E8c Enferm USP*. 48(3); 537-51.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumijatun. (2010). *Konsep dasar menuju keperawatan profesional*. Jakarta: TIM.
- Supama. 2015. Evaluasi Penerapan Patient Safety Risiko Jatuh Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Panti Rini Kalasan Sleman . Program Studi Ilmu Keperawatn Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah

- Sri Gunarni., dan Abdul Aziz. (2021). *Akademik Keperawatan Rumah Sakit Dustira Cimahi, Jawa Barat, Indonesia*
- Umi. (2013). Presepsi Pasien Dengan Stroke Iskemik terhadap Tindakan Pencegahan Resiko Jatuh. Diakses 7 pada tanggal 1 September 2014.
- World Health Organization. Definisi Rumah Sakit: WHO. 197. Available from: [www.who.int](http://www.who.int). [22 Desember 2018].
- Williams, B. Young, S. Williams, D., dan Schindel, D. (2011). Effectiveness of a fall awareness and education program in acute care. *Journal for Nurses in Staff Development*, 27(3), 143-147.
- Weinberg, J. et.al.(2011) 'An Inpatient Fall Prevention Initiative in a Tertiary Care Hospital'. *Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety. The Joint Commission*. 37(7), pp. 317–325, AP1–AP2. doi: 10.1016/S1553-7250(11)37040-7.
- Wulandari, R., dan Sondang, R.S. (2019). Hubungan pengetahuan sikap dan praktik perawat terhadap upaya pencegahan pasien jatuh. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*. 2(1), 1-11.
- Yuswardi., Anwar., dan Maulina. (2018). Fungsi Pengawasan Kepala Ruang Dalam Penerapan Patient Safety: Persepsi Perawat Pelaksana. *Idea Nursing Journal*, 9(1), 2087-2879.